

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha tikar anyaman purun terhadap peningkatan pendapatan pengrajin anyaman di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dalam perspektif ekonomi Islam. Usaha ini merupakan salah satu industri rumah tangga berbasis kerajinan tradisional yang telah lama berkembang di daerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tikar anyaman purun berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga yang memanfaatkan waktu luang untuk menganyam tikar sebagai sumber penghasilan tambahan. Selain itu, usaha ini juga membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti biaya pendidikan anak dan kebutuhan pokok lainnya. Dari perspektif ekonomi Islam, usaha ini sesuai dengan prinsip keadilan (al-‘adl), kejujuran (al-shidq), keberkahan rezeki, serta distribusi pendapatan yang merata di masyarakat. Kesimpulannya, usaha tikar anyaman purun memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat serta mendukung prinsip ekonomi Islam dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak untuk mengembangkan usaha ini agar lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Tikar Anyaman Purun, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Islam, Usaha Mikro, Kesejahteraan Ekonomi.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the woven purun mat business in increasing community income in Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, from the perspective of Islamic economics. This business is a traditional handicraft-based home industry that has long been developed in the area. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the woven purun mat business plays a role in increasing community income, especially for housewives who utilize their free time to weave mats as an additional source of income. Additionally, this business helps fulfill household needs, such as children's education expenses and basic necessities. From an Islamic economic perspective, this business aligns with the principles of justice (al-'adl), honesty (al-shidq), the blessing of sustenance, and equitable income distribution within society. In conclusion, the woven purun mat business has significant potential to improve the economic well-being of the local community and supports Islamic economic principles in creating justice and social welfare. Therefore, further support from various parties is needed to develop this business to be more competitive and sustainable.

Keywords: *Woven Purun Mat, Community Income, Islamic Economics, Micro Business, Economic Welfare.*